

Hutan Produksi Getah Pinus Perhutani KPH Lawu Ds Jadi Tempat Praktek Mahasiswa UPR Kalimantan Tengah

Mayzha - SURABAYA.NETWORKS.CO.ID

Jan 10, 2024 - 14:40



Lawu Ds, Perhutani - (09/01/2024) | Hutan Produksi Getah Pinus Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Lawu Ds di jadikan tempat praktek lapangan Mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR) Kalimantan Tengah Sebanyak 122 Mahasiswa jurusan Fakultas Pertanian melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di wilayah kerja Resor Pemangkuan Hutan (RPH) Sooko di petak 157c Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Wilis Selatan, pada Selasa (09/01/2023).



Kegiatan praktek lapang tersebut dilaksanakan mulai tanggal 9–11 Januari 2024 langsung terjun di bidang sadapan getah pinus. Mahasiswa di dampingi Tenaga pengajar dari Perhutani Forestry Institute (Pefi) Madiun, Nisfu Laelani Rizki dan dari KPH Lawu Ds Asper BKPH Wilis Selatan, Arif Yuwono beserta jajarannya.

Nisfu Laelani Rizki sebagai pendamping mahasiswa mengatakan, Bahwa Perhutani Forest Institute (Pefi) telah menerima kunjungan praktik lapangan sebanyak 122 orang mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR) Kalimantan Tengah Fakultas Pertanian jurusan Kehutanan. Mahasiswa antusias mengikuti kegiatan praktek sadapan getah pinus karena merupakan pengalaman baru terkait penyadapan getah pinus. Praktek dimulai dari kegiatan persiapan sadapan, pemungutan, penerimaan getah & sortasi di Tempat Penimbangan Getah (TPG) sampai pengangkutan,”Jelas Rizki

Harapannya semoga setelah dari praktek sadapan getah pinus dilapangan bisa menambah wawasan mahasiswa tentang sadapan yang belum mereka dapatkan di kampus dan bisa menjadi modal nantinya setelah lulus dari perguruan,” tuturnya

Nisfu menambahkan terimakasih buat tenaga pendamping dari KPH Lawu Ds yang sudah memberikan materi dilapangan "Tetap semangat sebagai garda terdepan bagi Pht dalam mendukung pendapatan perusahaan dari sektor getah, dengan tetap berpegang pada prinsip sustainability yaitu kelestarian produksi dan kelestarian sumber daya hutan, yang didukung dengan kompetensi teknis yang dimiliki tenaga di lapangan,”Tutupnya

Ditempat yang sama Administratur Perhutani KPH Lawu Ds yang diwakili oleh Asper BKPH Wilis Selatan Arif Yuwono mengatakan, pihaknya merasa senang sekaligus bangga karena sudah dipercaya dan ditunjuk sebagai tempat PKL oleh Mahasiswa Universitas Palangkaraya Kalimantan Tengah untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang kehutanan,"Ujarnya

Menurutnya di petak 157c RPH Sooko BKPH Wilis Selatan ini para mahasiswa belajar dibidang produksi sadapan. Disini kami memberi Praktik penyadapan getah pinus pada kegiatan ini dilaksanakan dengan pengenalan metode quare, Pembuatan batas Lokasi dan Blok sadapan, Sensus Pohon dan Pemberian Nomor Pohon dan kami memberikan materi sampai cara sadapan yang benar, unduhan serta proses pengangkutan ke pabrik,"Tutur Arif

Arif menambahkan, meskipun dengan segala keterbatasan, kami telah berusaha untuk memberikan ilmu yang terbaik kepada para Mahasiswa UPR dengan harapan semoga ilmu yang kami berikan dapat berguna dan bermanfaat bagi Mahasiswa untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sebagai rimbawan dimasa yang akan datang," Tutup Arif

Dosen pembimbing dari Universitas Palangka Raya (UPR) Kalimantan Tengah Dr. Penyang, bahwa tujuan dari kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini adalah agar Mahasiswa dapat mengetahui pola kerja Perhutani dalam mengelola sumberdaya hutan. Menambah wawasan Mahasiswa mengadopsi teknik pengelolaan sumberdaya hutan yang ada di pulau Jawa sehingga diharapkan kedepan nanti Mahasiswa dari UPR akan lebih professional di lapangan dan tidak hanya mempunyai ilmu di teori saja, ujarnya.

Dr. Penyang menambahkan bahwa PKL adalah salah satu bentuk kegiatan kurikulum program studi kehutanan Universitas Palangka Raya yang berbasis kompetensi, yang diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan penerapan ilmu pengetahuan kehutanan mahasiswa secara langsung di lapangan melalui, pengamatan, pengukuran, wawancara, analisis, peragaan, perancangan dan uji coba yang mencakup seluruh aspek pengelolaan hutan berbasis kelestarian ekosistem, tutupnya. @Red.